

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang dimaksud meliputi berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan serta perubahan sikap yang diberikan kepada peserta didik secara bertahap dan berkesinambungan.

Faktor penting yang turut menentukan tujuan pendidikan adalah kesiapan sumber daya dalam berbagai elemen yang terdapat di dalamnya dalam hal ini, bagaimana kemampuan tenaga pengajar/pendidik sebagai pelaksana pendidikan, baik dalam pendidikan formal maupun non formal. Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan suatu pola interaksi antara siswa dengan guru atau hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Guru dituntut memiliki tanggung jawab secara keilmuan dan moralitas.

Guru sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan, guru harus memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual serta harus mengetahui dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis. Yang termasuk bersifat teknis adalah mengelola dan melaksanakan interaksi belajar mengajar. Dalam mengelola interaksi belajar mengajar guru paling tidak harus memiliki keterampilan mengajar dalam mengkomunikasikan pelajaran kepada siswa.

Keterampilan mengajar merupakan salah satu komponen dalam pembentukan kemampuan profesional seorang guru. Seorang guru yang profesional akan mampu mendemonstrasikan berbagai keterampilan mengajar secara utuh dan terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar yang dikelolanya. Penguasaan terhadap berbagai keterampilan dasar mengajar akan mampu mengatasi masalah dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran berjalan efektif. Sejalan dengan pemikiran tersebut, kenyataan yang terjadi dalam dunia pendidikan adalah kurangnya keterampilan mengajar guru yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa. Suatu kesadaran bersama bahwa peran guru dalam memberikan bimbingan perlu ditingkatkan aktivitas siswa hendak bagaimana membangkitkan semangat belajar

Observasi awal di SMA Negeri 1 Belang Kabupaten Minahasa Tenggara, bahwa minat belajar siswa di lapangan masih rendah. Selain itu, guru dalam hal aplikasi keterampilan dasar mengajar masih belum maksimal. Sebagai bukti dari hal tersebut yaitu indikasi rendahnya minat belajar siswa antara lain dalam proses belajar mengajar siswa tidak memperhatikan apa yang dijelaskan guru, siswa kurang merespon pelajaran dan kurang bersemangat. Selain itu, salah satu penyebab rendahnya minat belajar siswa adalah keterampilan mengajar guru.

Guru sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan terdepan harus memiliki keterampilan mengajar yang paling baik. Keterampilan mengajar guru merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan

pembelajaran. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa kurang aktif dalam belajar disebabkan guru tidak terampil dalam mengajar khususnya mata pelajaran Akuntansi. Apalagi pelajaran Akuntansi salah satu pelajaran yang terbilang membosankan, maka tugas dari seorang guru yaitu membuat siswa agar berminat belajar Akuntansi. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam mengajar karena tidak sedikit kontribusinya terhadap minat belajar siswa. Dengan adanya keterampilan mengajar guru yang optimal maka dapat menumbuhkan semangat siswa untuk aktif dan disiplin dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan memformulasikan judul penelitian **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di Kelas XI SMA Negeri 1 Belang Kabupaten Minahasa Tenggara”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Minat belajar siswa di lapangan masih rendah
- 2) Dalam proses belajar mengajar, siswa tidak memperhatikan apa yang dijelaskan guru, kurang merespon pelajaran, kurang bersemangat, dan siswa sering membuat keributan

- 3) Siswa kurang aktif dalam belajar disebabkan guru tidak terampil dalam mengajar khususnya pada mata pelajaran Akuntansi
- 4) Kurangnya kesadaran guru tentang pentingnya keterampilan mengajar guru dalam menumbuhkan semangat siswa untuk aktif dan disiplin dalam belajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah pokok dalam penelitian ini yakni **“Apakah keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XI SMA Negeri 1 Belang Kabupaten Minahasa Tenggara?”**.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XI SMA Negeri 1 Belang Kabupaten Minahasa Tenggara”.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai penerapan ilmu pendidikan dan penerapan teori-teori pembelajaran.

1.5.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Memberikan suasana pembelajaran yang positif terhadap mata pelajaran Ekonomi.

b) Bagi Guru

Sebagai masukan untuk dapat mengetahui pentingnya keterampilan mengajar guru terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa.

c). Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam usaha memperhatikan kinerja guru dalam hal keterampilan mengajar guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar.